

Sosialisasi Literasi Informasi dalam Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan

Diana Maulida Zakiah¹, Sunyianto², Ida Mariani Pasaribu³, Melfrin Pasrani Laoli⁴, Adam Klinsman Garamba⁵
1,2,3,4,5Universitas Sari Mutiara

<p>E-mail : diana.zakiah22@gmail.com</p>	<p>Submitted : Desember Reviewed : Desember Accepted : Desember</p>
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan sosialisasi pentingnya literasi informasi dalam program pendidikan pemakai perpustakaan bagi siswa SMA Negeri 1 Medan. . Permasalahan yang dihadapi adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait literasi informasi siswa yang masih kurang, terutama dalam pencarian informasi untuk memenuhi penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru. Literasi informasi ini merupakan salah satu kegiatan yang ada di dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan SMA Negeri 1 Medan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan pelatihan menggunakan beberapa basis data yang dapat digunakan untuk pencarian informasi. Hasil dari kegiatan ini adalah literasi informasi siswa SMA Negeri 1 Medan sudah cukup baik, siswa sudah mulai mengetahui dan mampu memahami bagaimana cara penggunaan basis data penelusuran informasi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi.</p> <p>Kata Kunci: Literasi Informasi, Pendidikan Pemakai, Perpustakaan.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The community service activities carried out aimed to provide socialization of the importance of information literacy in the education program for library users for students of SMA Negeri 1 Medan. . The problem faced is the level of knowledge and understanding of students related to students' information literacy that is still lacking, especially in the search for information to meet the completion of tasks given by teachers. This information literacy is one of the activities in the user education program at SMA Negeri 1 Medan Library. The methods used are lectures, questions and answers and training using several database that can be used for information search. The result of this activity is that the information literacy of SMA Negeri 1 Medan students is quite good, students have begun to know and be able to understand how to use information search database to meet information needs.</i></p> <p>Keywords : <i>Information Literacy, User Education, Librarian.</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan pemakai merupakan salah satu program yang dimiliki oleh perpustakaan, dalam program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain orientasi perpustakaan yaitu pengenalan layanan perpustakaan, fasilitas maupun jam buka perpustakaan. Salmubi (2020) memaparkan bahwa “program pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pengguna perpustakaan berkenaan dengan pemanfaatan perpustakaan dan sumber-sumber informasi secara efektif dan efisien”. Selain orientasi perpustakaan, dalam program pendidikan pemakai juga terdapat kegiatan literasi informasi. Kegiatan literasi informasi merupakan salah satu kegiatan yang memfokuskan agar para pengguna perpustakaan memiliki kemampuan dan kecakapan dalam mencari, menelusur dan mengolah informasi sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan literasi informasi sangat penting terutama dalam era informasi seperti saat ini, begitu juga bagi siswa. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif untuk keperluan akademik maupun non akademik. Dengan adanya kegiatan literasi informasi, dapat melatih siswa untuk berfikir secara kritis dan tidak mudah menerima berita yang tidak valid (hoaks). Batubara (2015) menjelaskan bahwa literasi informasi merupakan “Kemampuan untuk mengenali, menemukan, menilai, mengatur, menghasilkan, menggunakan, dan mengirimkan informasi kepada orang lain untuk memecahkan masalah dikenal sebagai literasi informasi”.

Literasi informasi yang dimiliki oleh siswa akan membiasakan dan menjadikan siswa terbiasa untuk selalu memperhatikan etika informasi, yakni selalu menyebutkan sumber informasi ketika mereka mengutip, hal ini begitu penting dan menjauhkan dari plagiarisme. Siswa juga dapat lebih aktif ketika menemukan informasi yang sulit, karena mereka sudah bisa memahami informasi dengan baik dan bagaimana pemecahan masalah.

Selain itu, siswa yang memiliki literasi informasi yang baik, tentu akan merasa mudah ketika mendapatkan tugas yang didapatkan oleh guru. Mereka tidak akan kebingungan, karena dalam pencarian informasi siswa sudah dapat memilah dan memilih informasi sesuai yang dibutuhkan. Siswa juga akan dapat mengevaluasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, hal ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Medan.

Berdasarkan analisis situasi ditemukan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Medan belum mengetahui tentang apa saja basisdata penelusuran informasi yang dapat digunakan untuk pencarian dan memenuhi kebutuhan informasi, dan siswa juga belum memahami bagaimana cara penggunaan basisdata penelusuran informasi dengan baik. Siswa masih terbatas mengetahui hanya menelusur melalui mesin pencari google, meskipun database pencarian informasi ilmiah sangat banyak yang tersedia.

Oleh sebab itu, tim pengabdian kepada masyarakat menganggap permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya sangat penting untuk diberikan sosialisasi literasi informasi bagi siswa SMA Negeri 1 Medan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan pentingnya literasi informasi bagi siswa yakni kecakapan dalam menelusur informasi dari berbagai basisdata informasi yang tersedia.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini diberikan pada 60 orang siswa kelas XI, pada tanggal 08 Oktober 2024. Fatchurrohman (2017) menjelaskan bahwa “Dalam proyek pengabdian masyarakat, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam membantu dan berkontribusi kepada masyarakat”. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, tanya jawab dan pelatihan basisdata penelusuran informasi.

Hartati, dkk (2017) menjelaskan bahwa metode ceramah merupakan metode yang digunakan pemateri atau narasumber untuk memaparkan materi yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan tanya jawab digunakan agar ketika para peserta dapat bertanya ketika terdapat materi yang belum dimengerti. Pelatihan bertujuan agar peserta program PkM dapat secara langsung mempraktekkan sesuai materi yang telah dipaparkan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Rusli, dkk (2024) bahwa “Mengadakan sesi pelatihan, workshop, dan seminar untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait topik tertentu”.

Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan rapat terlebih dulu, kemudian mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah dan

pihak perpustakaan lalu observasi dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa XI SMA Negeri 1 Medan melalui wawancara.

2. Tahapan pemaparan materi

Pada tahapan ini, tim melakukan sosialisasi tentang literasi informasi dan juga basisdata penelusuran informasi pada siswa XI SMA Negeri 1 Medan, dengan memberikan materi dasar sebelum tahapan pelatihan. Tim juga berkolaborasi dengan pihak perpustakaan, karena literasi informasi merupakan bagian dari program pendidikan pemakai. Hal ini agar siswa dapat mengetahui dan memahami terlebih dulu. Materi yang disampaikan adalah definisi literasi informasi, konsep penelusuran informasi, basisdata penelusuran informasi, bagaimana penggunaannya.

3. Tahapan pelatihan

Tahapan ini merupakan pelatihan yaitu narasumber menyampaikan dan mempraktikkan bagaimana cara penggunaan basisdata penelusuran informasi, dan juga diikuti oleh para peserta.

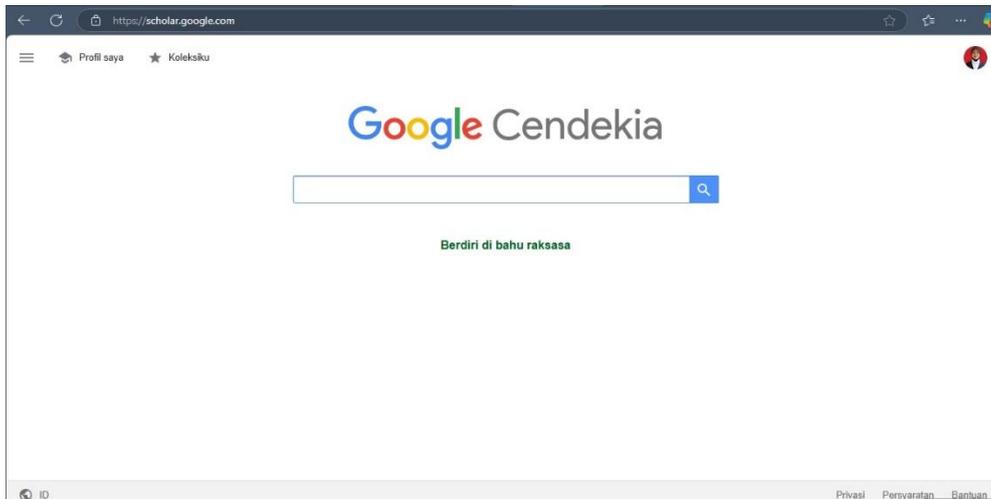
4. Tahapan evaluasi

Tahapan merupakan tahapan penilaian atas seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan. Secara umum, evaluasi dilakukan dengan melihat dan memperhatikan keaktifan para peserta selama kegiatan berlangsung. Secara khusus, di akhir sesi evaluasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk *gform* pada para peserta.

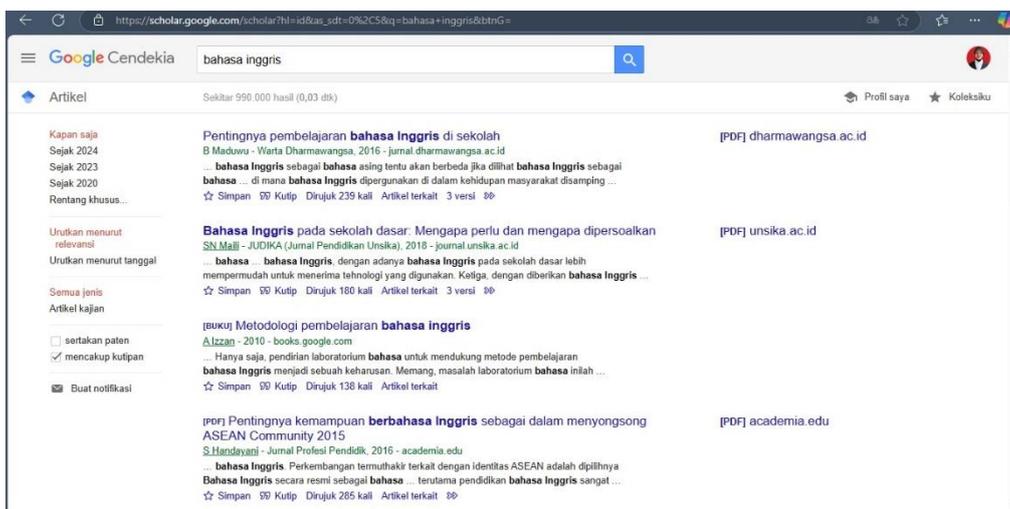
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemaparan konsep literasi informasi, kemudian dilanjutkan pemaparan tentang bagaimana penelusuran informasi dan juga basisdata apa saja yang dapat digunakan dalam penelusuran informasi tersebut. Hal ini sangat penting untuk pemenuhan penyelesaian tugas dan berbagai kebutuhan yang dapat menunjang pengembangan akademik para siswa. Narasumber mengenalkan basisdata penelusuran informasi antara lain *google scholar* dan juga *sinta*. Dua basisdata tersebut sangat berguna untuk penelusuran informasi ilmiah, dan merupakan basisdata penyedia berbagai artikel jurnal yang dapat digunakan selama terhubung dengan jaringan internet.

Martono (2020) memaparkan bahwa *google scholar* dapat dimanfaatkan oleh siapa saja yang membutuhkan literatur yang bersifat akademis, karena pada *google scholar* tersedia tesis, buku, dan lain sebagainya. Berikut tampilan dari *Google scholar*:



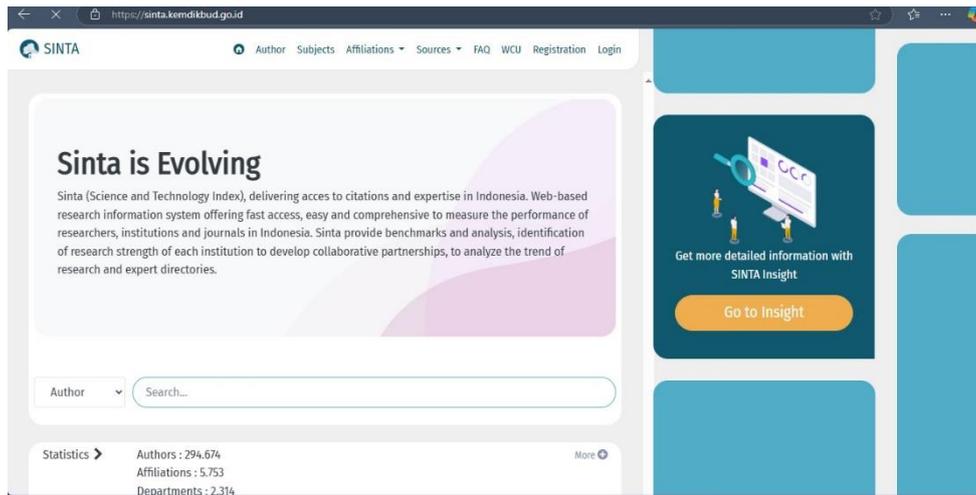
Gambar 1 Tampilan *Google scholar*



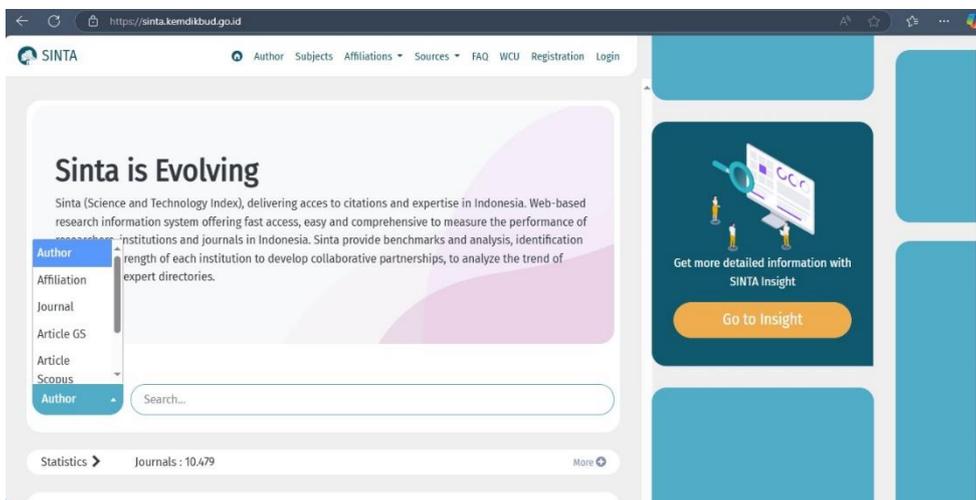
Gambar 2. Tampilan Hasil Pencarian *Google scholar*

Gambar 1 dan 2 merupakan tampilan *Google scholar* dan juga hasil pencarian informasi berdasarkan kata kunci yang diketikkan. Siswa dapat langsung mengetikkan sesuai dengan kebutuhan, dalam hal ini misalnya siswa membutuhkan informasi tentang mata pelajaran Bahasa inggris, maka siswa dapat mengetikkan dengan kata kunci “bahasa inggris” sehingga hasilnya dpaat berupa *ejournal*, maupun *ebook* dan lain sebagainya.

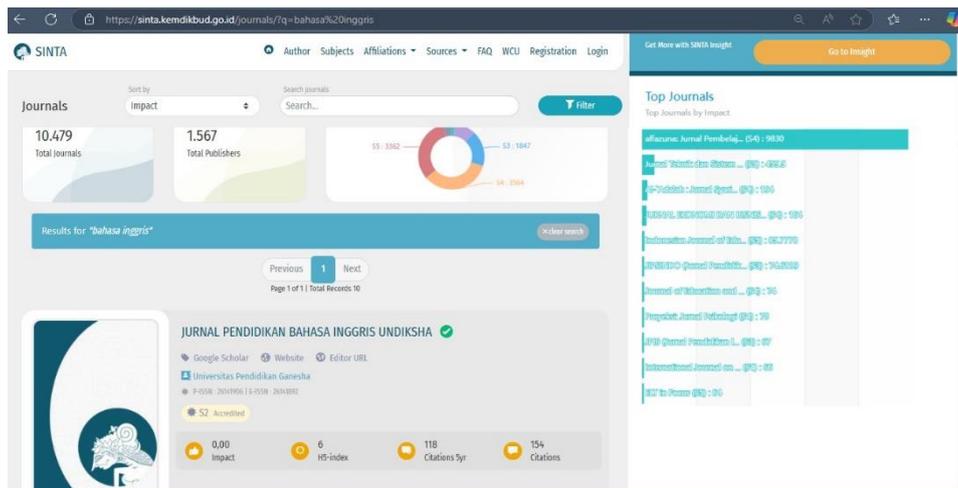
Selanjutnya tentang laman Sinta, Puspita (2023) menjelaskan bahwa SINTA merupakan akronim dari *Science and Technology Index*, dan merupakan basis data berbagai jurnal nasional yang sudah terakreditasi oleh Kemdikbudristek. Beriku tampilan Sinta:



Gambar 1. Tampilan Sinta



Gambar 2. Tampilan Sinta dan Pilihan Pencarian



Gambar 3. Hasil Pencarian Informasi

Pada gambar 1, 2 dan 3 dapat dilihat bagaimana tampilan basisdata Sinta, kemudian ada juga pilihan berdasarkan apa mau di cari, apakah berdasarkan penulis,

artikel maupun afiliasi dan juga dari artikel *Google scholar*. Setelah menentukan pencarian berdasarkan apa, maka siswa dapat mendapatkan hasil pencarian informasi, kemudian bisa dipilih yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Setelah dikenalkan dan diberi penjelasan secara teoritis dan diberikan tampilan masing-masing portal tersebut, selanjutnya Tim PkM mengarahkan siswa untuk membuka *Google scholar* dan Sinta dari *device* masing-masing. Setelah siswa membukanya, kemudian dilanjut dengan siswa mengikuti langkah-langkah dalam menggunakan *Google scholar* dan Sinta yang sudah dipaparkan sebelumnya. Jika terdapat siswa yang kurang memahami dan terdapat kendala maka dapat menyampaikan kepada tim PkM.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni sosialisasi dan juga pelatihan dapat diketahui bahwa siswa sudah mulai memahami konsep literasi informasi dan juga konsep penelusuran informasi. Literasi informasi sangat penting untuk dimiliki oleh para siswa. Literasi informasi juga merupakan bagian dari program pendidikan pemakai perpustakaan, di sini pihak perpustakaan memegang peranan penting bagaimana agar literasi informasi semakin meningkat. Nuwiati, dkk (2023) menjelaskan bahwa “Pada dasarnya kegiatan literasi bertujuan untuk memperoleh keterampilan informasi, yakni mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi. Kecakapan menggali dan menemukan informasi menjadi keterampilan yang perlu dikuasai oleh para siswa.”

Ketika siswa mendapatkan tugas, mereka dapat sigap untuk menganalisis apa maksud dari tugas tersebut, kemudian menelusur informasi yang sesuai dan mampu mengevaluasinya. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan penggunaan *Google scholar* dan Sinta ini, para siswa juga sudah mulai mengetahui basisdata apa saja yang dapat digunakan untuk penelusuran informasi selain mesin pencari Google. Siswa sudah mulai mengetahui apa itu *Google scholar* dan juga Sinta, bagaimana mengakses dan bagaimana langkah-langkah penggunaan.

Pemahaman siswa terhadap *Google scholar* dan Sinta dapat membantu siswa dalam penyelesaian berbagai kebutuhan informasi termasuk penyelesaian tugas akademik secara maksimal, hal ini tentu saja sangat berguna agar siswa semakin dapat semakin berfikir kritis dan juga dapat mengevaluasi berbagai informasi yang didapatkan. Aksesibilitas basisdata *Google scholar* dan Sinta yang mudah ketika digunakan juga menjadi salah satu keunggulan, siswa hanya perlu mengetikkan saja kata kunci yang

dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Masita (2022) bahwa Sinta menyediakan informasi yang sangat mudah untuk diakses.

Sinta mulai diluncurkan tahun 2017 oleh Kemenristek. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Adam (2020) bahwa Sinta merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Kemenristek pada 30 Desember 2017, yang digunakan sebagai wadah untuk berbagai publikasi ilmiah secara *online*. Sinta dapat diakses menggunakan laptop, komputer maupun *smartphone*, sehingga ini sangat memudahkan, tidak harus menggunakan komputer. Sinta diakses melalui <http://sinta.kemdikbud.go.id/>.

Sedangkan *Google scholar* merupakan inovasi yang diluncurkan oleh Google pada tahun 2004 untuk mempermudah pengguna dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan terutama informasi ilmiah secara *online*, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Rafika, dkk (2017) bahwa “*Google scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian artikel ilmiah atau jurnal berupa teks berbagai format publikasi, salah satunya berupa PDF, yang bertujuan agar pengguna lebih mudah mendapatkan ide atau gagasan untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas.”

Google scholar dapat diakses melalui <https://scholar.google.com/>, siswa dapat menggunakannya dengan laptop, *personal computer* maupun *smartphone*. *User interface* yang ditampilkan pun sangat mudah, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkannya dalam pencarian informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan sosialisasi literasi informasi dalam program pendidikan pemakai Perpustakaan bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan, terdapat beberapa siswa yang tingkat literasi informasinya masih kurang dan belum mengetahui dan memahami terkait basisdata penelusuran informasi *online* yang dapat diakses dengan mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa. Melalui sosialisasi ini berdampak positif bagi siswa kelas XI yang sudah mulai mengetahui tentang basisdata penelusuran informasi yaitu *Google scholar* dan Sinta dan juga memahami bagaimana cara menggunakannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. (2020). *Mengenal Sinta, aplikasi publikasi jurnal ilmiah kemenristek*. Diakses dari <https://www.itworks.id/24243/mengenal-sinta-aplikasi-publikasi-jurnal-ilmiah-kemenristek.html>.
- Batubara, A. K. (2015). Literasi informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqro*, 09 (01), 43–56.
- Fathurrochman, I. (2017). Pengembangan kompetensi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup melalui metode pendidikan dan pelatihan. manajer pendidikan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(2). Doi: <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i2.3210>
- Hartati, M.F., Eka, B.P.S. (2017). Sosialisasi PERMENDAGRI nomor 2 tahun 2017 tentang standar pelayanan minimal desa dalam rangka optimalisasi pelayanan publik di Desa Selat Kecamatan Pelayung. *Repository Universitas Jambi*, 1-6. Diakses dari https://repository.unja.ac.id/17464/1/artikel-Artikel_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_2017.%20PEMAYUNG.pdf
- Martono, D. (2020). *Pengertian dan manfaat Google scholar*. Diakses dari <https://raharja.ac.id/2020/04/30/pengertian-dan-manfaat-google-scholar/>.
- Masita. (2022). Analisis pemanfaatan Science and Technology Index (SINTA) oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Puspita, D. (2023). *Kenali lebih jauh tentang jurnal sinta, salah satu luara ta mahasiswa*. Diakses dari <https://ikom.umsida.ac.id/kenali-lebih-jauh-tentang-jurnal-sinta/>.
- Rafika, A. Se, Hanafiah, Y.P dan Fitroh, D.W. (2017). Analisis mesin pencarian *google scholar* sebagai sumber baru untuk kutipan, *Cerita*, 3 (2), 193-205.

Rusli, T.S, dkk. (2024). *Pengantar metodologi pengabdian masyarakat*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Salmubi. (2020). Program literasi informasi: sebuah upaya pemberdayaan pemakai perpustakaan dalam mewujudkan pendidikan bermutu. *Media Pustakawan*, 14 (3&4), 135-145.